

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam perancangan rumah sakit bersalin dengan metode *water birth* untuk menciptakan suasana nyaman dan tenang ternyata bukan hanya dari material yang dapat meredamkan suara sehingga tidak terdapat suara yang mengganggu. Tetapi melainkan tenang yang dimaksud adalah sedikit suara kecil seperti suara air laut yang tenang, karena terlalu tenang akan membuat suasana menjadi mengerikan dan tidak nyaman. Sehingga pada setiap ruangan maupun area terpasang *speaker* pada *ceiling*.

Nyaman pada rumah sakit bersalin ini terdapat beberapa aspek yaitu aspek material furniture, aspek suasana ruang interior, dalam aspek *furniture* menggunakan bahan yang empuk dan lembut sedangkan aspek suasana dalam rumah sakit oleh perancang memindahkan suasana laguna kedalam rumah sakit seperti pencahayaan

yang membias, suasana bebas, luas, dan warna-warna yang tenang seperti warna biru laut, biru langit dan coklat.

Semua bentuk ruang interior dan *furniture* dibuat tidak bersudut dan bentuknya mengalir seperti bentuk-bentuk alam pada laguna yang tidak bersudut dan mengalir seperti air. Dan tidak bersudut juga dapat menyampaikan kesan seperti tidak bersudut sama dengan tidak berbahaya. Dapat juga mempengaruhi psikologi ibu hamil.

Dalam fasilitas *water birth* solusi yang paling tepat adalah penggunaan material yang mudah dibersihkan, menggunakan material lantai yang tidak bergrid, suasana ruangan harus nyaman dan tenang sehingga pada proses persalinan akan lebih tenang. Ruang rawa inap harus dipisahkan karena kurang efektif jika digabungin karena *water birth* hanya dipakai sebentar saja.

Yang harus diperhatikan dalam rumah sakit bersalin adalah sirkulasi, sirkulasi pada rumah sakit terbagi menjadi 4 yaitu jalur dokter, jalur pasien, jalur servis, dan jalur mayat. Karena satu sama yang lain tidak boleh terganggu. Fungsi dari pemisahan jalur sirkulasi karena tidak semua aktifitas dapat dilakukan oleh pasien. Jalur dokter berfungsi sebagai jalur khusus sehingga dapat segera menuju ruang persalinan, operasi dan ruang persiapan. Jalur servis berfungsi sebagai jalur pembuangan sampah, penyediaan alat-alat rumah sakit, dan jalur barang. Yang terakhir adalah jalur mayat, jalur mayat harus dipisahkan karena aspek budaya, jika orang Indonesia melihat mayat yang sedang dipindahkan maka akan segera menghindar. Untuk menghindari masalah ini solusi yang paling tepat adalah merancang jalur khusus mayat.